



Kemari
Berkenan baik punggutan
dan satu perkataan oleh
dua perkataan.

2/

R.

h.

Rengasdengklok (Kaukung)
Berkenan baik punggutan
dan satu perkataan oleh
dua perkataan.

2/

R.

h.

Mandel Maaf ochappy
Berkenan baik punggutan dan
dua perkataan.

2/

R.

h.

No. 6.-

Surat Wariat.

Pada hari ini, ~~15/7/53~~ tanggal dua Juli

scribu sembilan ratus limapuluh tiga,

ming hadapan pada saya, Si Khuan Hoeng, notaris di Kajakarta,

dihadapan saksi: saksi yang disebut dibagikan oleh

surat ini dan dikenal oleh saya, notaris.

Tuan Hoo Kauw Yoeng, sandagan, bertempat tinggal di

Kajakarta, Kjalan Ruita nomor 8 dan dikenal oleh saya,

notaris, menurut keterangannya ditahikan di Mogen,

Canton (Tiongkok) dan sekarang berusia

lebih kurang limapuluh sembilan tahun.

Penghadap, yang berkehendak mengatun harta peninggalan

nya dengan surat wariat, dihadapan saksi: saksi mem-

beritahukan kemauannya terachui dengan ringkas dan te-

gas kepada saya, notaris, menurut pemberitahuan mana

saya, notaris, lantas merantangkan satu karangan ke-

mauan terachui yang saya suruh menulis seperti berikut:

"Saya ijabut dan hapuskan terlebih dahulu semua

surat wariat dan surat-surat sedemikian yang

saya membuat dimuka surat ini.

Saya menerangkan bahwa pembelian yang dilak-

ukan oleh saya dengan surat notaris tertang-

gal tudpi. Maret scribu sembilan ratus empat puluh

sembilan, nomor 34 terbuat dihadapan notaris

pembuat surat ini sebetulnya bukan dibuat untuk

dan guna saya sendiri, akan tetapi dalam dja-

batan saya, sebagai ditulis dan dan maka itu

untuk dan atas nama perseroan terbatas "N. X

Yoeng Ritung Chan" berkedudukan di Kajakarta,

[Handel Maalochsky
Goeng Riong
Kelluar Sida pangaulan
dan dua pakaleas oleh
empal pakaleas]

R b R

maka semua barang yang saya membeli
menurut surat tersebut serta segala
barang lain dan atau hak-hak lisensi
ini dan sebagainya yang didapat berhubung dengan
pembelian tembakau bukan milik atau hak saya
akan tetapi dari perusahaan terbatas N.V. Jongs
Rijck Chan tersebut.
Saya menerangkan juga bahwa satu perusahaan
kopi yang diusahakan di Rengasdengklok (Krawang)
atas kekuatan lisensi dan izin-izin yang bertulis
atas nama saya sebetulnya juga bukan milik saya
sendiri, akan tetapi dari satu kongsi dengan orang-
orang lain, dalam kongsi mana untuk mana sa-
rat pendirian dan pengembangannya belum sempat
dibuat dengan resmi, saya hanya ambil bahagian
untuk sedjumlah Rp. 10.000.- (sepuluh ribu rupiah).
Maka itu saya perintahkan waris-waris dibawah
ini dan para ahliwaris saya untuk menyetel
rakan dan melaksanakan supaya para peserta
dalam perusahaan tersebut mendapat
bahagian mereka sepenuhnya dan perusahaan itu
dapat didirikan dengan resmi.
Saya menerangkan bahwa saya mempunyai sembilan
anak yang sekarang masih hidup.
Saya angkat sebagai segunap para ahliwaris saya,
istiri saya, Kim Tjie Tjau dan anak lelaki saya
Hioi Fok Fen, masing-masing untuk dua per
dua belas bahagian dan anak-anak lain saya
masing-masing untuk satu per dua belas bahagian.

Saya angkat
Tjau Tjau
anak saya
dan Reng
menurut
waris
antes
diten
Saya wa
bermudi
peretud
dan alau
dan per
nya tid
Saya men
supaya
dan dip
nya mend
dapat ny
seolah itu
syakan kemau
dan sekelas
sahor onk
apakah yang
kemudian ter
dihadapan
bahwa betul
Tjau Tjau

semua barang yang saya membeli
menurut surat tersebut serta segala
barang lain dan atau hak-hak lisensi
ini dan sebagainya yang didapat sekabung dengan
membelian termaksud bukan milik atau hak saya
tapi dari perseroan terbatas N.V. Japen
Chan tersebut.

sa menerangkan juga bahwa satu perusahaan
yang diusahakan di Rengasdengklok (Krawang)
atas kekuatan lisensi dan izin-izin yang tertulis
atas nama saya sebetulnya juga bukan milik saya
tapi, akan tetapi dari satu kongsi dengan orang-
orang lain, dalam kongsi mana untuk mana
kependirian dan perdyandyaanya belum sempat
buat dengan resmi, saya hanya ambil bahagian
sejumlah Rp. 10.000.- (sepuluh ribu rupiah)
lalu itu saya perintahkan wasi tersebut dibawah
dan para ahliwari saya untuk menjualnya
dan melakukannya supaya para peserta
dalam perusahaan tersebut mendapat
bahagian mereka sepenuhnya dan perseroan itu
dapat didirikan dengan resmi.

sa menerangkan bahwa saya mempunyai sembilan
anak yang sekarang masih hidup.

saya angkat sebagai segelas para ahliwari saya,
saya Kim Tjie Tjoei dan anak lelaki saya
Hoei Fok Fen, masing-masing untuk dua per
sembelas bahagian dan anak-anak lain saya
masing-masing untuk satu per dua belas bahagian.

saya angkat sebagai wasi untuk menjalankan kemauan
terakhir saya dan mengurus harta peninggalan saya
anak saya Hoei Fok Fen tersebut dan saya menben-
kan kepadanya segala hak dan kekuasaan yang
menurut hukum dapat diberikan kepada suatu
wasi, kerestimewaan hak untuk memegang dan mena-
nakan harta peninggalan saya selama tempo yang
ditentukan dalam Undang-Undang Hukum.
saya wadpikan wasi tersebut untuk dalam segala hal
berunding terlebih dahulu dengan dan mendapatkan
persetujuan dan izin saya Kim Tjie Tjoei tersebut
dan atau dan anak perempuan saya Hoei A Fong
dan persetujuan dan perundingan mana akan tetapi
saya tidak harus mendapatkannya kepada orang lain.
saya minta dan harapkan dan para ahliwari saya
supaya harta peninggalan saya tidak dibagikan
dan dipisahkan bila anak-anak saya belum semua-
nya menjadi dewasa agar dengan begitu semuanya
dapat nafkah yang baik dan hasil-hasilnya.
Sebelum itu dihadapan saksi-saksi saya notaris, men-
takan kemauan terakhir tersebut kepada penghadap
dan setelah pembatikan itu selesai dilakukan dihadapan
saksi-saksi, saya notaris bertanya kepada penghadap
apakah yang dibatikan itu betul menurut dan tenor
kemauan terakhir, atas pertanyaan ini penghadap
dihadapan saksi-saksi dengan segera menjawab
bahwa betul begitu adalah kemauannya terakhir.

Maka surat ini

Tertulis di Jakarta di rumah penghadap pada tanggal

dan kan tersebut diatas surat ini, dihadapan Otto Gasp
dan Noegroho, keduanya pegawai kantor, berkembar tany
gal de Kpelaan, sebagai saksi-saksi, yang telah sara
ini oleh saya, notaris dibatjakan seluruhnya kepada
penghadap dan saksi-saksi tanpa tanda tangani atau
ini sama-sama dengan penghadap dan saya, notaris
terhadap dengan tiga penghadap dan saksi
Tambahan, tidak ada gresel.

Aspek
Noegroho
H. Karmulyang
[Signature]



LCT

172 + 1 d
27/4/50

PENGAKUAN

Pada hari ini, *Kemis*,
seribu sembilan ratus lima
Menghadap pada saja, SIE
ta, dihadapan saksi-saksi
surat ini dan dikenal oleh
tuan SIEM KIE DJIAN, saud
bolingo,

tuan ARISTIDE WILLIAM LAU
tinggal di Djakarta,

Para penghadap dikenal ole
Penghadap dipihak kesatu
ini, bahwa ia oleh karena

uang tunai, untuk mana sur
sekalian, betul-betul tela
dipihak kedua, sedjumlah u
(seratus ribu rupiah) dan
rinja untuk membajar kema

dak membajar bungah suatu
angsuran kesatu selambat-l

nuari. seribu sembilan ratu
kedua selambat-lambatnja p

bu sembilan ratus limapulu
Penghadap menerangkan dan

ini bahwa mereka telah ber
berikut:

1. Semua pembayaran oleh pe

*Penerima: Menerima dari
Rp. lima puluh ribu
Rupiah
Diterima baik kawat
dari kawat perbatasan*

Penghadap-----
Diterima baik tam-
bahan dari satu per-
kataan.

[Signature]